

ABSTRAK

LATIPAH, NPM: 2022412 JUDUL “KINERJA PEGAWAI PADA UPTD INDUSTRI DAERAH DI DINAS KOPERASI, PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, DAN UKM KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA”

Dibawah Bimbingan Ibu **Siti Raudah, S.Sos, M.AP** Sebagai Pembimbing I Dan Ibu **Puteri Anggraini Oktavianty, S.Sos, M.AP** Sebagai Pembimbing II.

Kinerja pegawai merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan dan memberikan pelayanan publik yang berkualitas. UPTD Industri Daerah pada Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan, dan UKM Kabupaten Hulu Sungai Utara memiliki peran dalam pembinaan, pengembangan, dan pemberdayaan sektor industri. Namun, berdasarkan fenomena di lapangan masih ditemukan beberapa permasalahan, yaitu kurang optimalnya efektivitas kerja dalam pelaksanaan tugas, keterbatasan jumlah pegawai yang menyebabkan beban kerja tinggi, serta tanggung jawab terhadap hasil pekerjaan yang masih memerlukan penyempurnaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja pegawai pada UPTD Industri Daerah di Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan, dan UKM Kabupaten Hulu Sungai Utara, serta untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang menjadi penghambat dan faktor-faktor yang menjadi pendukung kinerja pegawai pada UPTD Industri Daerah di Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan, dan UKM Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Teori yang digunakan dalam menganalisis kinerja pegawai adalah teori kinerja menurut Mangkunegara dalam Khaeruman dkk. (2021:8), yang meliputi kualitas kerja, kuantitas kerja, pelaksanaan tugas, dan tanggung jawab. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data yang diambil melalui penarikan informan secara purposive sampling berjumlah 12 orang. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan uji kredibilitas menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan kinerja pegawai UPTD Industri Daerah secara keseluruhan berada pada kategori cukup baik. Ketelitian kerja, kerapian kerja, produktivitas kerja, kerja sama, dan disiplin kerja tergolong cukup baik hingga baik, sedangkan kesesuaian standar, pembagian kerja, kemampuan mencapai target, kepatuhan prosedur, penyelesaian tugas, dan tanggung jawab hasil tergolong kurang baik akibat keterbatasan jumlah pegawai yang menangani beberapa tugas sekaligus. Faktor pendukung meliputi kerja sama, tanggung jawab, dan disiplin pegawai, sedangkan faktor penghambat utama adalah keterbatasan jumlah pegawai dan belum optimalnya pembagian kerja.

Disarankan agar instansi meningkatkan efektivitas pelaksanaan pekerjaan, mempercepat penyelesaian tugas, serta mengurangi beban kerja yang berlebihan pada pegawai tertentu. Peningkatan koordinasi, komunikasi, ketepatan waktu dalam penyelesaian pekerjaan, serta kepatuhan terhadap prosedur kerja perlu terus ditingkatkan agar pelayanan yang diberikan menjadi lebih efektif, efisien, dan mampu memenuhi harapan masyarakat. UPTD Industri Daerah diharapkan mengusulkan penambahan jumlah pegawai sesuai dengan kebutuhan organisasi atau melakukan pengelolaan sumber daya manusia secara lebih optimal.

ABSTRACT

LATIPAH, NPM: 2022412. *Employee Performance at the Regional Industrial Technical Implementation Unit (UPTD Industri Daerah) of the Department of Cooperatives, Industry, Trade, and Small and Medium Enterprises (SMEs) of Hulu Sungai Utara Regency. Supervised by Siti Raudah, S.Sos., M.AP. as Supervisor I and Puteri Anggraini Oktavianty, S.Sos., M.AP. as Supervisor II.*

Employee performance is an important factor in determining an organization's success in achieving its goals and providing quality public services. The Regional Industrial Technical Implementation Unit (UPTD Industri Daerah) under the Department of Cooperatives, Industry, Trade, and SMEs of Hulu Sungai Utara Regency plays a role in the coaching, development, and empowerment of the industrial sector. However, based on phenomena in the field, several problems were found, namely suboptimal work effectiveness in task implementation, a limited number of employees resulting in a high workload, and accountability for work results that still requires improvement. This study aims to determine employee performance at the UPTD Industri Daerah of the Department of Cooperatives, Industry, Trade, and SMEs of Hulu Sungai Utara Regency, as well as to identify and analyze the factors that hinder and support employee performance at the UPTD Industri Daerah of the Department of Cooperatives, Industry, Trade, and SMEs of Hulu Sungai Utara Regency.

This study uses a qualitative approach with a descriptive research type. Data collection techniques were carried out through interviews, observation, and documentation. Data sources were obtained through purposive sampling involving 12 informants. After the data were collected, they were analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing, with credibility testing carried out using triangulation.

The results show that overall employee performance at the UPTD Industri Daerah falls into the fairly good category. Work accuracy, neatness, productivity, teamwork, and work discipline were rated fairly good to good, while adherence to standards, division of labor, ability to achieve targets, procedural compliance, task completion, and accountability for results were rated poor, due to the limited number of employees having to handle multiple tasks simultaneously. Supporting factors include teamwork, responsibility, and employee discipline, while the main inhibiting factors are the limited number of employees and the not yet optimal division of labor.

It is recommended that the agency improve the effectiveness of work implementation, accelerate task completion, and reduce excessive workload on certain employees. Coordination, communication, timeliness in completing work, and compliance with work procedures need to be continuously improved so that the services provided become more effective, efficient, and able to meet public expectations. The UPTD Industri Daerah is expected to propose an increase in the number of employees according to organizational needs or to manage human resources more optimally.